

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain : prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Menurut Sugiyono (2013:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, dimana penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah

dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus dinyatakan secara eksplisit untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi. Fokus penelitian juga merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah.

Fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelatihan menjahit di di SKB kota Tasikmalaya
2. Motif Peserta pelatihan menjahit di SKB kota Tasikmalaya

C. Partisipan Penelitian

1. Sumber data
 - a. Sumber data primer, diambil dari tutor dan orang peserta pelatihan
 - b. Data sekunder didapat dari pengelola pelatihan menjahit dengan cara melakukan satudi pustaka
 - c. Teknik pengumpulan data, menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian dan juga menggunakan Teknik sampling *snowball* (bola salju) adalah metoda sampling di

mana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lain

2. Objek dan Sumber Penelitian

a. Objek penelitian

Obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam penelitian ini meliputi pelaksanaan pelatihan menjahit dan motif peserta pelatihan menjahit

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian, adapun pengertian dari sumber data adalah dari mana data diperoleh. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu di tentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*).

Dari pernyataan tersebut maka subjek penelitian yang dianggap memiliki kompetensi adalah Pengelola pelatihan menjahit dan Tutor/instruktur pelatihan menjahit serta Peserta pelatihan menjahit yang berjumlah 6 orang dengan menggunakan *snowball sampling* dengan kode yang di sematkan penulis Pengelola = P Instruktur = I Peserta Pelatihan = PP dengan partisipan dengan Teknik Wawancara = W berikut adalah partisipan yang menjadi subjek penelitian :

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

Pengelola = P	Ade Kurniasih = AK
Instruktur = I	Siti Rohani = S Yana Maryana = YM Yani Agustini = YA
Peserta Pelatihan = PP	Papat Patonah = P Dewi Daryanti = DD Nia Kurniasih =NK Fadilah Zahra =FZ Yayu Sri Wulan = Y Yani Siti Rohani =YS

D. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong (2004:127-148), Langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data penyajian data reduksi data penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai pengamen jalanan di Surakarta. Secara

intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3. Tahap Analisis Data Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sebab peneliti dapat mengerti dengan baik apabila melakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan obeservasi pada latar dimana fenomena itu berlangsung di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi. Teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Observasi.

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan langsung dilapangan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan daerah peneliti dan melihat secara langsung permasalahan yang ada. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang di observasi atau ikut terlibat dalam kegiatan yang di laksanakan yaitu kegiatan pelatihan keterampilan menjahit.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil. Menurut Sutrisno Hadi (2018) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan teknik interview dan juga kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh si peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Menurut Hamidi (2004:72), metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari

perorangan. Dokumentasi dalam penelitian ini juga merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monu-mentel dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya (2011:84), Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Menurut Sugiyono (2006:102), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. . Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Melaksanakan observasi (pengamatan), data yang akan diperoleh dalam observasi ini keberadaan fasilitas kelengkapan yang ada di SKB kota Tasikmalaya hal ini menyangkut saran dan prasarana, kelengkapan media administrasi, pelaksanaan kegiatan menjahit
2. Melakukan wawancara teknik pengumpulan data wawancara ini dilakukan kepada pengelola, tutor , dan peserta pelatihan menjahit

3. Melakukan dokumentasi yaitu mengenai hasil yang diperoleh

dari SKB kota tasikmalaya , seperti foto-foto sarana dan prasarana di SKB kota Tasikmalaya, proses pelaksanaan pelatihan menjahit Foto ketika pelaksanaan penelitian penulis disana. Foto ketika wawancara dengan pengelola, tutor, peserta pelatihan, serta kelengkapan penunjang lainnya

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman (Sugiyono, 2011:91) mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2012: 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Display data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya dalam analisis data ini adalah display data atau penyajian data. Miles and Huberman (Sugiono, 2012:95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikandata dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

4. Uji Keabsahan data

Validitas merupakan keakuratan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. (Sugiyono, 2005,117).

Ada 4 uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

a. Uji Kredibilitas (Uji Validitas Internal)

Uji kredibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. (Sugiyono,2005, 122)

b. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, dengan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi)

Semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. *Rapport is a relationship of mutual trust dan emotional affinity betweentwo or more people.*

c. Peningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

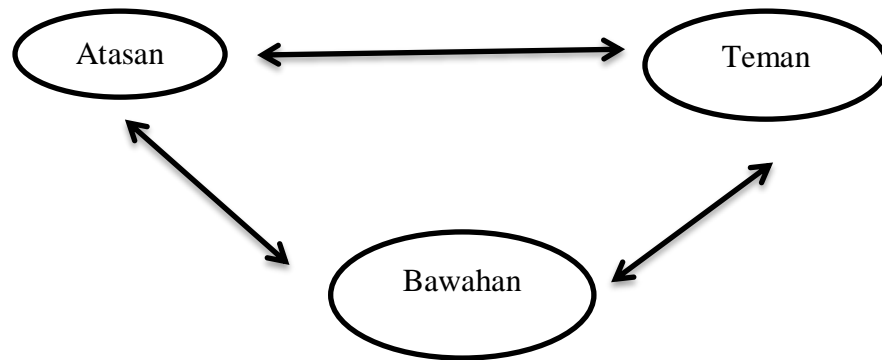
kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

d. Trianggulasi

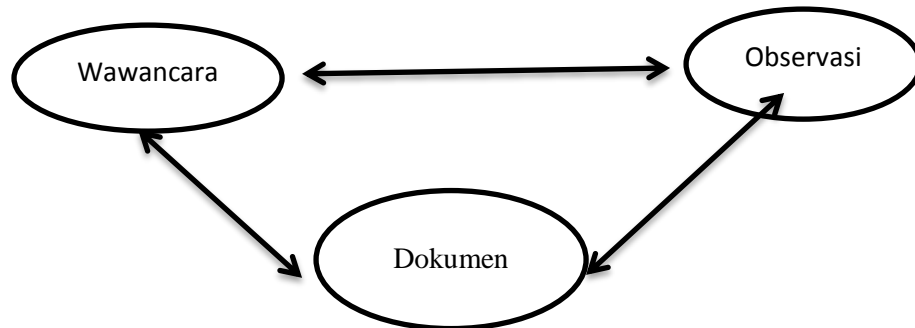
Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Penelitian ini menggunakan tiga macam trianggulasi, yang pertama, trianggulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua, trianggulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen. Ketiga, trianggulasi waktu pengumpulan data merupakan kapan dilaksanakannya trianggulasi atau metode pengumpulan data.

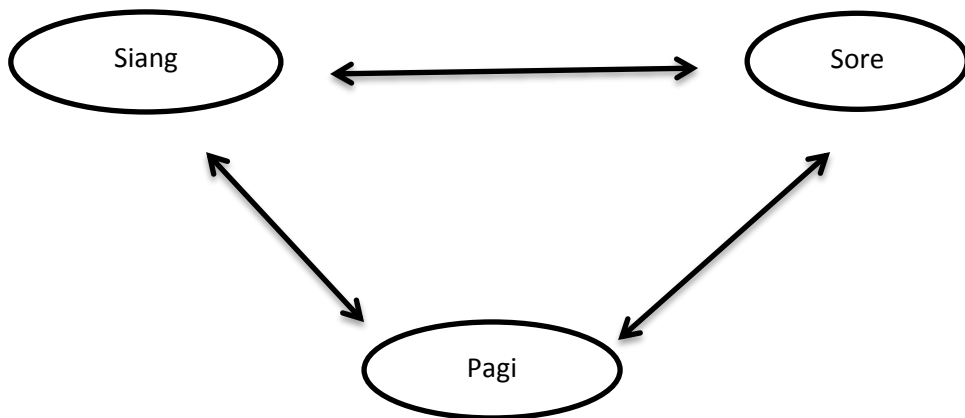
Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan trianggulasi, Menurut Sugiyono (2006:273-274), ada tiga macam trianggulasi. Ketiga trianggulasi tersebut yaitu trianggulasi sumber, pengumpulan data, dan waktu. Ketiga trianggulasi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk skema di bawah ini.



. Triangulasi Sumber Data



. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

Gambar 3.1 Triangulasi

Penjelasan dari ketiga triangulasi akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, pertama triangulasi sumber data yang berupa observasi serta wawancara dengan narasumber secara langsung dan dokumen yang berisi catatan terkait dengan data yang diperlukan oleh peneliti.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian berada di SKB Kota Tasikmalaya yang beralamatkan jln RE Martadinata Tasikmalaya

